

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam bab pertama terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan.

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, seluruh negara di dunia mengalami pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan komplikasi pada sistem pernafasan manusia bernama SARS-CoV-2 (Rothan & Byareddy, 2020). Pandemi tersebut menjadi sebab munculnya berbagai kebijakan yang diberlakukan secara global untuk membatasi interaksi masyarakat. Keadaan tersebut tidak hanya berdampak terhadap sektor sosio-ekonomi, namun juga sektor pendidikan. Sistem pembelajaran secara global mengalami transformasi dari *classroom-based* menjadi pembelajaran jarak jauh (*remote learning*) yang mengandalkan fasilitas pembelajaran berbasis *internet*. Secara umum, pembelajaran jarak jauh memiliki definisi sebagai pembelajaran yang materinya telah dipersiapkan layaknya pembelajaran *synchronous* pada umumnya, namun peserta didik tidak berada dalam satu ruang yang sama dengan pendidik (Kaplan, 2016). Transformasi ini memiliki dampak yang cukup besar terhadap pembelajaran dan eksistensi sektor pendidikan dan masih terus meningkat setiap harinya (Kim, 2020).

Salah satu dampaknya ialah para pembelajar yang merupakan generasi muda, menjadi semakin cakap dalam menggunakan teknologi, dan siap untuk memenuhi kebutuhan masa depan yang serba digital (Iivari dkk, 2020). Namun, di sisi lain, terdapat dampak negatif yang memengaruhi pembelajar dalam menerima input ilmu pengetahuan dari pendidik, salah satunya ialah kurangnya motivasi belajar yang disebabkan beberapa tantangan baru dengan adanya transformasi ini. Diantaranya ialah infrastruktur yang kurang memadai, pemilihan metode yang tepat serta kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung (Kim, 2020). Kurangnya motivasi ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti diadakannya penutupan sekolah sebagai akibat dari adanya *lockdown*, siswa menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar, dan pada akhirnya dapat menyebabkan *learning loss* (Di Pietro, 2020).

Kekurangan motivasi ini dialami pula dalam pembelajaran bahasa asing. Salah satu contohnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Bozavli (2020) pada mahasiswa bahasa asing di Universitas Ataturk, Turki. Sekitar 62% mahasiswa bahasa asing di universitas tersebut mengalami kesulitan dalam belajar, kurangnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran serta berpendapat bahwa kapasitas belajar mereka berkurang karena pembelajaran online dianggap kurang efektif. Hal tersebut pun terjadi pada mahasiswa bahasa asing di Universitas Saudi, dalam penelitian yang dilakukan Al-Nofaie (2020) menunjukkan hasil yang serupa yaitu penurunan motivasi, dan kesulitan dalam mempelajari bahasa asing.

Fenomena kurangnya motivasi akibat adanya transformasi sistem pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh, bahwasannya penulis temukan telah terjadi di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan & Andriyanti (2020) terhadap 202 orang dari tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi mengenai motivasi mempelajari bahasa asing di masa pandemi, menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan Al-Nofaie dan Bozavli, yaitu tingkat motivasi yang terlampau rendah. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Mulyapradana (2020) pada mahasiswa ITS NU Pekalongan menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan kepuasan saat mempelajari bahasa asing menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh, meskipun tingkat perhatian pada saat pemaparan materi tergolong minim.

Dari pemaparan yang telah penulis sebutkan di atas, penelitian ini akan mengkaji mengenai bagaimana fenomena tersebut terjadi di konteks pembelajaran bahasa Korea di Indonesia, serta apa yang memengaruhinya dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan objek penelitiannya yaitu siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung. Urgensi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Korea selama pembelajaran daring, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya ialah selain untuk menambah wawasan, juga untuk mengetahui

langkah apa yang harus dilakukan untuk tetap menjaga motivasi belajar bahasa asing pada siswa, jika pembelajaran dilakukan secara daring.

Penelitian ini akan menggunakan teori Di Pietro (2020) sebagai dasar untuk mencapai tujuan penelitian dan hasil yang diharapkan. Penelitian ini berjudul “Motivasi Belajar Bahasa Korea Siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung dalam Pembelajaran Daring”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terdapat satu rumusan masalah sebagai berikut,

- 1) Bagaimana motivasi belajar bahasa Korea siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung selama pembelajaran daring?
- 2) Apa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Korea siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung selama pembelajaran daring?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut,

- 1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar bahasa Korea siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung selama pembelajaran daring.
- 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang mempelajari bahasa Korea selama pembelajaran daring.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut,

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi atau pengetahuan untuk bahan kajian bagi yang ingin mengetahui tingkat motivasi belajar bahasa

Korea siswa sekolah menengah atas serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasinya dalam pembelajaran bahasa Korea secara daring di masa pandemi COVID-19.

## 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat-manfaat praktis sebagai berikut,

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menjadi sarana menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan, dan dampak sosial yang diakibatkan oleh pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi atau bahan kajian bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan referensi bagi mahasiswa pendidikan untuk menentukan strategi yang tepat dalam melakukan simulasi pembelajaran.

### c. Bagi Guru atau Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Korea, baik saat kondisi darurat maupun dalam kondisi normal.

### d. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sebagai bahan literatur untuk penelitian yang relevan.

## 1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi penulisan adalah proses penulisan dan deskripsi secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan dari awal hingga akhir. Sangat penting bagi sebuah penelitian untuk ditulis berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku agar terlihat sistematis dan terstruktur. Penelitian ini akan disusun dalam

lima bab yang terdiri atas Pendahuluan, Kajian Pustaka, dan Metode Penelitian. Berikut adalah deskripsi mengenai bab-bab yang akan ditulis untuk mempermudah penulisan menjadi sistematis,

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang di dalamnya diuraikan mengenai permasalahan yang akan diteliti, dan urgensi permasalahan tersebut untuk diteliti, sesuai dengan judul yang diajukan, yaitu “Motivasi Belajar Bahasa Korea Siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung dalam Pembelajaran Daring”. Dalam bab ini tercantum rumusan masalah sehingga permasalahan dapat dikaji secara detil, dan penelitian dapat lebih terfokus pada permasalahan tersebut. Pada bab ini dijelaskan pula mengenai tujuan yang ingin dicapai, dan sistematika penulisan yang menjadi pedoman dan kerangka penulisan proposal skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini merinci teori-teori pendukung permasalahan yang akan diteliti. Kajian pustaka ini dijadikan sebagai dasar berpikir secara relevan dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Dalam bab ini dipaparkan pengertian dan teori-teori yang terkait dengan pembelajaran, pembelajaran bahasa asing, motivasi belajar bahasa Korea dan kaitannya dengan *learning loss*, serta teori mengenai pembelajaran jarak jauh. Bab ini diakhiri dengan kerangka berpikir yang merupakan cara pikir yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan membuat korelasi dari pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19, motivasi belajar, kesulitan belajar hingga *learning loss* sehingga membentuk suatu pernyataan yang sesuai dengan judul.

Bab III Metode Penelitian, disampaikan mengenai desain penelitian secara keseluruhan, yang melingkupi hipotesis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan serta sumber data penelitian. Kemudian diikuti oleh validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, pengumpulan data penelitian, serta teknik analisis data yang meliputi metode-metode, rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil data penelitian. Pada bagian akhir bab diisi dengan hasil penelitian yang diharapkan dan rencana kegiatan penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, diuraikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa tingkat motivasi belajar bahasa Korea siswa SMAK 2 BPK Penabur Bandung selama pembelajaran daring serta hal yang mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, disampaikan mengenai kesimpulan dan implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.